

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Herbal yaitu tanaman yang memiliki khasiat untuk mengobati berbagai penyakit. Obat-obatan alami dengan memanfaatkan berbagai tanaman obat tersebut bahkan telah menjadi suatu tradisi yang terus menjadi turun-temurun pada masyarakat tradisional di Indonesia. Masyarakat tradisional khususnya pada daerah Provinsi Kalimantan Tengah telah memanfaatkan pengobatan alternatif ini dengan menggunakan tanaman herbal, salah satunya adalah batang bajakah tampala (*Spatholobus littoralis Hassk.*) yakni tanaman liar pada hutan Kalimantan bahkan Asia. Batang bajakah tampala yang merupakan tanaman dengan genus *Spatholobus* dapat menunjukkan berbagai adanya penyembuhan luka, antibakteri, antikanker dan antioksidan. Batang bajakah tampala terdapat berbagai kandungan nyawa yaitu seperti senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, fenol, dan tanin.^{1,2}

Berdasarkan tradisi dari masyarakat tradisional di Kalimantan Tengah, air rebusan yang didapatkan dari batang bajakah tampala ini sering digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan suatu penyakit. Obat tradisional salah satunya yaitu batang bajakah tampala ini digunakan oleh masyarakat setempat yaitu dengan cara meminum air yang telah direbus bersama dengan batang bajakah tampala.² Adapun seperti sudah di jelaskan bahwasanya batang ini salah satunya yaitu merupakan sebagai antibakteri dimana secara epidemiologi penyakit-penyakit penyebab infeksi bakteri sangatlah banyak dijumpai seperti penyakit yang terdapat dalam infeksi kulit dan jaringan lunak, bakteremia, infeksi endokarditis, osteoarticular, *pleuropulmonary*, serta infeksi yang berkaitan dengan penggunaan implan pada alat kesehatan yaitu contohnya *Staphylococcus aureus*. *Staphylococcus aureus* dapat mengalami perubahan gen sehingga resistan terhadap hampir semua antimikroba golongan betalaktam seperti

sefalosporin dan penisilin semi-sintetik seperti *methicillin*, *oxacillin*, atau *cloxacillin*.^{4,5}

Pada penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa ekstrak batang bajakah tampala memiliki kemampuan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Sebagian hasil penelitian terdahulu mengenai ekstrak batang bajakah menyatakan bahwa ekstrak tersebut lebih manjur dalam menginhibisi pertumbuhan bakteri.⁶

Melihat potensi yang dimiliki batang bajakah tampala pada uraian diatas, sebagai antibakteri dan melihat kandungan yang terdapat didalamnya, maka penulis ingin melakukan penelitian yang memanfaatkan batang bajakah tampala. Dengan demikian penulis memberi judul “Kajian *In-Vitro*: Daya Hambat Ekstrak Batang Bajakah Tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) sebagai Antibakteri terhadap *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* ATCC 33591” .

1.2 Hipotesis

Adanya pengaruh daya hambat ekstrak batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) sebagai antibakteri terhadap *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* ATCC 33591 yang diukur dari diameter zona hambat yang terbentuk di sekitar *paper disk* dari ekstrak yang tersedia.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak metanol batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) memiliki daya hambat sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* ?
2. Bagaimana respon daya hambat ekstrak metanol batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) sebagai antibakteri berdasarkan *Clinical and Laboratory Standard (CLSI)* ?
3. Berapa konsentrasi minimum ekstrak batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) untuk menghambat pertumbuhan *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menguji adanya daya hambat antibakteri pada ekstrak batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) untuk menghambat pertumbuhan *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* ATCC 33591.
2. Menganalisis klasifikasi respon hambatan antibakteri kombinasi ekstrak metanol batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) berdasarkan *Clinical and Laboratory Standard Institute* (CLSI).
3. Mengetahui konsentrasi minimum ekstrak batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) yang dapat menghambat pertumbuhan *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Pemanfaatan dari batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) yang dapat digunakan sebagai bahan antibakteri.
2. Dapat digunakan sebagai dasar uji klinis kedepannya untuk pengembangan serta pemanfaatan batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) sebagai bahan antibakteri.
3. Bagi masyarakat melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat mengembangkan penggunaan batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis Hassk.*) sebagai bahan antibakteri.